

Program Studi s1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan  
Bulan : Maret 2022  
Nama Mahasiswi : Helena Marques de Jesus  
NIM : 152201210

JUDUL ARTIKEL: EFEKTIVITAS KONSELING KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP MINAT PENUNDAAN KEHAMILAN PADA CALON PENGANTIN PEREMPUAN DIBAWAH UMUR 20 TAHUN (PUSKESMAS REAMARE, BAUCAU, TIMOR-LESTE)

### **ABSTRAK**

Latarbelakang Angka kematian ibu di Timor - Leste 195/100.000 /kelahiran hidup sedang angka kematian bayi 40% (Survey Demografi Kementerian Kesehatan Timor- Leste, 2016). Angka kematian ibu di Kabupaten Baucau 29 orang. Penyebab kematian perdarahan post partum 18 orang, komplikasi 6 orang, Eklampsia 2 Orang (SMI, 2021). Dampak Kehamilan pada usia dibawah umur 20 tahun antara lain risiko melahirkan premature, berat badan lahir rendah, (BBLR), Perdarahan persalinan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi, kehamilan usia dibawah umur 20 tahun juga terkait dengan kehamilan yang tidak dikehendak. Tujuan penelitian ini menganalisa efektivitas konseling kesehatan reproduksi terhadap minat penundaan kehamilan pada calon pengantin perempuan dibawah umur 20 tahun pada Puskesmas Reamare, Baucau Timor – Leste.

Metode Penelitian: Jenis penelitian pre-experimental dengan pendekatan Kuantitatif, subject dalam penelitian ini adalah calon pengantin perempuan dibawah umur 20 tahun di Puskesmas Reamare Baucau, Timor –Lete. Sampel dalam penelitian ini berjumlah minimal 15 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikan 0,05

Hasil Penelitian: hasil penelitian menunjukkan dari 15 responden yang berminat rendah sebelum dilakukan konseling kesehatan reproduksi 9 Responden (60%) dan sesudah dilakukan konseling kesehatan reproduksi yang berminat sedang menjadi 12 responden (80%). Hasil uji *wilcoxon* didapatkan  $p = 0,001 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima atau  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh konseling kesehatan reproduksi terhadap minat penundaan kehamilan pada calon pengantin perempuan dibawah umur 20 tahun.

Kesimpulan: Ada perbedaan efektivitas konseling kesehatan reproduksi dengan penundaan kehamilan pada calon pengantin perempuan dibawah umur 20 tahun sebelum dan sesudah konseling kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci:** *Efektivitas, Konseling, minat penundaan kehamilan, Usia*

Study Program of S1 Midwifery, Faculty of Health  
Month : 9 March 2022  
Student Name : Helena Marques de Jesus

NIM: 152201210

**ARTICLE TITLE: THE EFFECTIVENESS OF REPRODUCTIVE HEALTH COUNSELING ON THE INTEREST OF DELAYING PREGNANCY IN PROSPECTIVE BRIDE WOMEN UNDER 20 YEARS OF AGE (REAMARE PUSKESMAS, BAUCAU, TIMOR-LESTE)**

**ABSTRACT**

**Introduction:** The prevalence of child marriage in Indonesia has more than doubled in recent years but is still one of the highest in the East Asia and Pacific region. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of reproductive health counseling on the interest in delaying pregnancy in prospective brides under the age of 20 at the Reamare Health Center, Baucau Timor - Leste.

**Method:** The research design used pre-experimental research; the research design used was one group pre-test-post-test design. The population of this study was all prospective brides under 20 years old (at Reamare Health Center, Baucau Timor Leste).

With non-probability sampling technique with the type of total sampling. The independent variable of this research is reproductive health counseling and the dependent variable of this study is the interest in delaying pregnancy in prospective brides under the age of 20 years, the instrument in this study used a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon test with a significant level of 0.05.

**Result:** Based on the results of the study, from 15 respondents who had low interest before the reproductive health counseling was carried out, 9 respondents (60%) and after the reproductive health counseling had moderate interest became 12 respondents (80%). The results of the Wilcoxon test obtained  $p = 0.001 < 0.05$ , then  $H_1$  is accepted or  $H_0$  is rejected, meaning that there is an effect of reproductive health counseling on the interest in delaying pregnancy in prospective brides under the age of 20 years. **Conclusion :** There is a difference in the effectiveness of reproductive health counseling with delaying pregnancy in prospective brides under the age of 20 before and after reproductive health counseling.

Keywords: Effectiveness, Counseling, interest in delaying pregnancy, Age